



AKREDITASI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

BUKU VI
MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

JAKARTA 2014

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	3
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	4
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	8
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	14
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	22
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	29
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	36

STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, pemangku kepentingan yang terlibat, serta strategi pencapaian sasaran program PPAk.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program PPAk, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas. (2) Cukup realistik. (3) Kurang terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas. (2) Tidak realistik. (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	Tidak ada skor 0
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik, (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik, (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	Tidak ada skor 0.
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program PPAk oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal</i>	1.2 Tingkat pemahaman seluruh sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) serta tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika	Dipahami dengan baik oleh sebagian besar sivitas akademika dan	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<i>stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.		dan tenaga kependidikan.	tenaga kependidikan.	dan tenaga kependidikan.	tenaga kependidikan.	

STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata Pamong adalah sistem yang dapat menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	program PPAk memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	program PPAk memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil.	program PPAk memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara cukup konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 3 dari 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil.	program PPAk memiliki tata pamong, namun hanya memenuhi 1 s.d. 2 dari 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.2 Kepemimpinan program PPAk.	2.2.1.1 Tingkat pendidikan Ketua program PPAk.	Akuntan dengan pendidikan S-3 akuntansi	Akuntan dengan pendidikan S-3 yang nonakuntansi atau Akuntan dengan pendidikan S-2 yang sesuai dengan program PPAk.	Akuntan dengan pendidikan S-2 nonakuntansi	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
	2.2.1.2 Jabatan akademik/fungsional ketua program PPAk.	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor kepala ke atas.	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor ke atas.	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan asisten ahli.	Ketua program tidak memiliki jenjang kepangkatan fungsional.	Tidak ada skor 0.
	2.2.1.3 Sertifikasi profesi ketua program PPAk.	Ketua program memiliki gelar profesi yang relevan dengan bidang Akuntansi	Ketua program memiliki gelar profesi yang tidak relevan dengan bidang Akuntansi	Ketua program tidak memiliki gelar profesi	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
	2.2.2.1 Pengalaman publikasi ketua program PPAk 3 tahun terakhir	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah internasional/ /majalah profesi nasional atau internasional/jurnal ilmiah nasional terakreditasi sebagai penulis pertama.	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi majalah profesi baik nasional maupun internasional sebagai anggota	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional yang tidak terakreditasimajalah profesi sebagai anggota	Tidak memiliki publikasi	Tidak ada skor 0
	2.2.2.2 Pengalaman praktik ketua program PPAk.	Jika $L_{pp} \geq 5$ tahun, maka skor = 4.	Jika $L_{pp} < 5$ tahun, maka skor = $(4 \times L_{pp}) / 5$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	L _{pp} = Lama pengalaman praktik (tahun)					
	2.2.3 Karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam hal: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik .	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik .	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik .	Kepemimpinan program studi lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemim-pi nan operasional, (2) kepemim-pi nan organisasi, (3) kepemim-pi nan publik.	Tidak ada skor 0.
2.3 Sistem pengelolaan	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian yang efektif dilaksanakan.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian besar lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	Tidak ada sistem pengelolaan.
2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program PPAk: (1) Kesesuaian dengan standar penjaminan mutu, (2) Umpan	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu,	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu,	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi.	Tidak ada sistem penjaminan mutu.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	balik dan tindaklanjutnya, dan (3) Kelengkapan dokumen. Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian dan/atau silabus untuk mata kuliah pilihan.	ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut, dokumen lengkap.	balik dan dokumen cukup lengkap.		
2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan, (5) asosiasi profesi. Umpan balik digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program PPAk.	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara insidental.	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut.	Tidak ada umpan balik.
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program PPAk	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program PPAk untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program PPAk ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa	Ada bukti semua usaha dilakukan dan hasilnya baik.	Ada bukti 3 usaha dilakukan dan hasilnya baik.	Ada bukti 2 usaha dilakukan dan hasilnya baik.	Ada bukti 1 usaha yang dilakukan dan hasilnya baik.	Tidak ada usaha.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan					

STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung. $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika rasio < 2 , maka skor = 2 x rasio.			
	3.1.1.2 Rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru yang lulus seleksi. $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(5)}}{\text{Jumlah kolom(4)}}$	Jika rasio $\geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $25\% < \text{rasio} < 95\%$, maka skor = [(40 x rasio)-10]/7			Jika rasio $\leq 25\%$, maka skor = 0.
	3.1.1.3 Rata-rata nilai ujian yang diterima di PPAk (R_{NUM})	Jika $R_{\text{NUM}} \geq 80$, maka skor = 4.	Jika $50 < R_{\text{NUM}} < 80$, maka skor = [(2 x R_{NUM}) – 100]] / 15.			Jika $R_{\text{NUM}} \leq 50$, maka skor = 0.
	3.1.1.4 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir. $N_{\text{IPK}} = [(4 \times G) + (3 \times H) + (2 \times I)] / (G + H + I)$	Skor = N_{IPK} .				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.1.1.5 Nilai TOEFL lulusan. N_{TFL} = Rata-rata nilai TOEFL lulusan Catatan: Jika bukan TOEFL, agar disetarakan.	Jika $N_{TFL} \geq 475$, maka skor = 4.	Jika $400 < N_{TFL} < 475$, maka skor = $[(2 \times N_{TFL}) - 650] / 75$.			Jika $N_{TFL} \leq 400$, maka skor = 2.
	3.1.2.1 Program matrikulasi untuk mahasiswa berlatar belakang pendidikan Akuntansi.	Program matrikulasi mencakup Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan dan Auditing.	Program matrikulasi mencakup 2 dari 3 mata kuliah berikut: Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan dan Auditing.	Program matrikulasi mencakup 1 dari 3 mata kuliah berikut: Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan dan Auditing.	Tidak ada program matrikulasi.	Tidak ada skor 0.
	3.1.2.2 Proses Program matrikulasi	Proses pembelajaran program matrikulasi dilakukan dengan sangat baik. Semua mata kuliah matrikulasi memiliki silabus dan program matrikulasi diakhiri dengan ujian.	Proses program matrikulasi dilakukan dengan baik, Semua mata kuliah matrikulasi memiliki silabus tetapi tidak ada ujian akhir	Proses program matrikulasi dilakukan tanpa ada silabus dan ujian akhir	Tidak ada program matrikulasi.	Tidak ada skor 0.
3.1.3 Kegiatan magang mahasiswa program PPAk	3.1.3 Kebijakan, mekanisme dan tempat magang.	Ada kebijakan dan mekanisme yang sangat jelas, serta tempat magang yang sesuai dengan bidang Akuntansi.	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian besar tempat magang yang sesuai dengan bidang Akuntansi.	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian tempat magang yang sesuai dengan bidang Akuntansi.	Tidak ada kebijakan mengenai magang.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}). Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{c}{a} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf a dan c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	Jika $K_{TW} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 90\%$, maka skor = $1 + (10 \times K_{TW})/3$.			Jika $K_{TW} = 0$, maka skor = 0.
3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Pembinaan <i>soft skill</i> 3. Layanan beasiswa 4. Layanan kesehatan 5. Penempatan kerja	Ada semua (5 jenis) pelayanan pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	Ada 4 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses.	Ada 3 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses.	Ada kurang dari 3 jenis unit mahasiswa yang dapat diakses.	Tidak ada skor 0
	3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa. Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup	Skor = S_L .				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	1: kurang 0: sangat kurang $S_L = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{5}$					
3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	Tidak ada upaya pelacakan lulusan
	3.3.1.2 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 item.	Tidak ada upaya pelacakan lulusan
	3.3.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni (kemampuan umum) Ada 6 jenis kompetensi. Skor akhir = $\frac{4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)}{[(a) + (b) + (c) + (d)]}$	Skor = Skor akhir				
	3.3.3 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	kualitas alumni (kemampuan khusus) Ada 5 jenis kompetensi. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]					
	3.3.4 Profil masa tunggu kerja pertama. R_{MT} = Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama (dalam bulan)	Jika $R_{MT} \leq 3$, maka skor = 4.	Jika $3 < RMT < 18$, maka skor = $(72 - (4 \times RMT))/15$.			$R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0.
	3.3.5 Profil kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi. P_{BS} = Persentase kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi.	Jika $P_{BS} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{BS} < 90\%$, maka skor = $(40 \times P_{BS})/9$.			
3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0

STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; sebagian besar dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; sebagian yang dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; sebagian besar dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; sebagian yang dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumentasikan dengan baik serta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.	4.3.1.1 Dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya Akuntansi KD_1 = Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya Akuntansi.	Jika $KD_1 = 100\%$, maka skor = 4.	Jika $50\% < KD_1 < 100\%$, maka skor = $(8 \times KD_1) - 4$.			Jika $KD_1 \leq 50\%$, maka skor = 0.
	4.3.1.2 Dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Akuntansi KD_2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Akuntansi.	Jika $KD_2 \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_2 < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times KD_2)$.			
	4.3.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya Akuntansi KD_3 = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya Akuntansi.	Jika $KD_3 \geq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_3 < 20\%$, maka skor = $1 + (15 \times KD_3)$.			
	4.3.1.4 Dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi, yang sekaligus merangkap sebagai praktisi KD_4 = Persentase dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi, yang sekaligus merangkap sebagai praktisi.	Jika $KD_4 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_4 < 40\%$, maka skor = $1 + (7.5 \times KD_4)$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi (R_{MD}). Catatan: - Jumlah mahasiswa diambil dari tabel 3.1.1., yaitu kolom (5) pada baris TS. - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	Jika $15 \leq R_{MD} \leq 25$, maka skor = 4.	Jika $25 < R_{MD} < 60$, maka skor = $(240 - 4 \times R_{MD}) / 35$. Jika $5 < R_{MD} < 15$, maka skor = $(2 \times R_{MD} - 10) / 5$.			Jika $R_{MD} \geq 60$, atau $R_{MD} \leq 5$, maka skor = 0.
	4.3.3 Reputasi dosen tetap dalam bidang keahlian profesi akuntansi. R_{DT} = Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikasi profesional Akuntansi dan sertifikasi profesional lainnya yang terkait dengan bidang Akuntansi (seperti Akuntan, CA, CPMA, CPA, QIA, CMA, CIA, CFE)	Jika $R_{DT} \geq 20\%$, maka skor = 4	Jika $R_{DT} < 20\%$, maka skor = $2 + (10 \times R_{DT})$.			
	4.3.4 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R_{FTE} = rata-rata FTE	Jika $11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.		Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.3.5 & 4.3.6 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.	1 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.3.5 & 4.3.6 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PK _{DT} = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Jika PK _{DT} ≥ 95%, maka skor = 4.	Jika 60% < PK _{DT} < 95%, maka skor = [(80 x PK _{DT}) – 48]/7.			Jika PK _{DT} ≤ 60%, maka skor = 0.
4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}).	Jika P _{DTT} ≤ 10%, maka skor = 4.	Jika 10% < P _{DTT} < 50%, maka skor = 5 – (10 x P _{DTT}).			Jika P _{DTT} ≥ 50%, maka skor = 0.
	4.4.1.2 Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya	1 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	2 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
	4.4.2 Persentase jumlah dosen tidak tetap yang berasal dari profesional atau industri, terhadap jumlah seluruh dosen tidak tetap (= P _{DTTPI})	Jika P _{DTTPI} ≥ 80% maka skor = 4	Jika P _{DTTPI} < 80%, maka skor = 1 + (15 x P _{DTTPI}) / 4.			
	4.4.3 Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar. PK _{DTT} = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Jika PK _{DTT} ≥ 95%, maka skor = 4.	Jika 60% < PK _{DTT} < 95%, maka skor = [80 x PK _{DTT} – 48]/7.			Jika PK _{DTT} ≤ 60% , maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.5 Upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir.	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). J_{TAP} = Jumlah tenaga ahli/pakar. Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan dosen, tidak bekerja secara rutin.	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$.			
	4.5.2. Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ PPL yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 3$, maka skor = $1 + SP$.			Jika $SP = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	SP = rata-rata keikutsertaan dosen tetap yang bidang keahliannya akuntansi dalam kegiatan ilmiah.					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.5.3 Prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama tiga tahun terakhir.	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat internasional.	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional.	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat regional.	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	4.5.4 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang profesi. Nilai Kasar (NK) = $4 X_1 + 0.5 X_2$	Jika $NK \geq 1.025$, maka skor = 4.	Jika $0.5 < NK < 1.025$, maka skor = $1.5 \times (1 + NK)$.	Jika $NK \leq 0.5$, maka skor = $4 \times NK$.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	X_1 = Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi internasional. X_2 = Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi nasional.					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3)/4$ $X_1 = \text{jumlah pustakawan yang berpendidikan S-2 atau S-3.}$ $X_2 = \text{jumlah pustakawan yang berpendidikan D-4 atau S-1.}$ $X_3 = \text{jumlah pustakawan yang berpendidikan D-1, D-2, atau D-3.}$	Jika $A \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $A < 4$, maka skor = A.			
	4.6.1.2 Laboran, teknisi, operator, programmer. Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.6.1.3 Tenaga administrasi. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3 + X_4)/4$ Misalkan: X_1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-4 atau S-1 ke atas. X_2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-3. X_3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-1 atau D-2 X_4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	Jika $D \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $D < 4$, maka skor = D.			
	4.6.2 Upaya yang telah dilakukan program PPAk dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	Tidak ada skor 0.

STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.1 Kelengkapan dan kejelasan perumusan kompetensi.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
	5.1.1.2 Orientasi dan kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan.	Sesuai dengan visi-misi, tujuan sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, tujuan berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tujuan tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi dan tujuan.	Tidak sesuai dengan visi-misi serta tidak jelas orientasinya atau tidak memuat standar kompetensi.
5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah,	5.1.2 Struktur Kurikulum 5.1.2.1 Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi. Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah.	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak memiliki standar kompetensi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
silabus dan rencana pembelajaran.						
	5.1.2.2 Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktik, PR atau makalah) $\geq 20\%$ ($= P_{TGS}$) Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda $\checkmark$ pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	Jika $P_{TGS} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{TGS} < 50\%$, maka skor = $8 \times P_{TGS}$.			
	5.1.2.3 Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP P_{DMK} = Persentase mata kuliah yang memiliki deskripsi, silabus dan SAP.	Jika $P_{DMK} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $55\% < P_{DMK} < 95\%$, maka skor = $10 \times (P_{DMK} - 55\%)$.			Jika $P_{DMK} \leq 55\%$, maka skor = 0.
	5.1.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan. B_{MKP} = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks R_{MKP} = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil Catatan: • Bagi program PPAk yang memiliki jalur	Jika $B_{MKP} \geq 6$ sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.	Jika $B_{MKP} \geq 6$ sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 1 kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka skor = $2 \times R_{MKP}$.	Jika $B_{MKP} < 6$ sks maka skor = 2.	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	pilihan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.					
5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuakannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	5.2 Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 3 tahun terakhir.	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi.	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan tidak ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi.	Tidak ada peninjauan kurikulum.	(Tidak ada skor satu)	Tidak ada skor 0.
5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.1 Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) Kehadiran mahasiswa (b) Kehadiran dosen (c) Kesesuaian materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:	Skor = NA.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Jumlah skor setiap butir NA = 3 Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu					
	5.3.1.2 Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.	Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.	Tidak ada mekanisme monitoring.
	5.3.2.1 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.
	5.3.2.2 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Perpajakan.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik,	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		dan sesuai dengan GBPP/SAP.	sesuai dengan GBPP/SAP.	diberikan cukup, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	kurang, dan tidak sesuai dengan GBPP/SAP.	dengan GBPP/SAP.
	5.3.2.3 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Praktik Audit.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.
	5.3.2.4 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Lingkungan Bisnis dan Hukum Komersial.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.
	5.3.2.5 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Pasar Modal dan Manajemen Keuangan.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.
	5.3.2.6 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Pelaporan dan Akuntansi Keuangan.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik,	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		dan sesuai dengan GBPP/SAP.	sesuai dengan GBPP/SAP.	diberikan cukup, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan GBPP/SAP.	dengan GBPP/SAP.
	5.3.2.7 Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.
5.4 Kompetensi profesional	5.4.1 Pencapaian kompetensi <i>knowledge and skills (hard skills)</i> mahasiswa dalam bidang Akuntansi.	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian <i>knowledge and skills</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian <i>knowledge and skills</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian <i>knowledge and skills</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian <i>knowledge and skills</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian <i>knowledge and skills</i> secara optimal.
	5.4.2 Pencapaian kompetensi <i>soft skill</i> mahasiswa.	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian <i>soft skills and attitude</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian <i>soft skills and attitude</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian <i>soft skills and attitude</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian <i>soft skills and attitude</i> secara optimal.	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian <i>soft skills and attitude</i> secara optimal.
5.5 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.5 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan aspek: a. Materi	Upaya perbaikan dilakukan terhadap keempat aspek perbaikan	Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 aspek perbaikan	Upaya perbaikan dilakukan untuk 2 dari 4 aspek perbaikan	Upaya perbaikan dilakukan untuk 1 dari 4 aspek perbaikan	Tidak ada upaya perbaikan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi					
5.6 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.6.1 Kebijakan tertulis tentang suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa).	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan tertulis kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan tertulis, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.	Tidak ada skor 0.
	5.6.2 Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, milik institusi sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai untuk menciptakan interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai.	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai.	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	Tidak ada skor 0.
	5.6.3 Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, pelatihan, dll).	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 semester	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 semester	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 tahun.	Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.6.4 Interaksi akademik antara mahasiswa dengan sivitas akademika dan lingkungan profesi.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik untuk semua interaksi.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik pada satu dari dua jenis interaksi.	Tidak ada interaksi akademik yang baik.	(Tidak ada skor satu)	Tidak ada skor 0.

STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Keterlibatan program PPAk dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program PPAk dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program PPAk secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program PPAk tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program PPAk dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Sekolah/ Perguruan Tinggi.	Program PPAk hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/ Sekolah/ Perguruan Tinggi.	Program PPAk tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.
6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam tiga tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan) program PPAk harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.	6.2 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, termasuk gaji, dan upah). D _{OM} = Jumlah dana operasional/mahasiswa/ tahun.	Jika D _{OM} ≥ 20 juta, maka skor = 4.	Jika 10 < D _{OM} < 20 juta, maka skor = D _{OM} / 5.			Jika D _{OM} ≤ 10 juta, maka skor = 2.
6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja,	6.3.1 Luas dan kondisi ruang kerja dosen. Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1.	Skor = SL _{RDT} Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan Tridarma PT dengan baik. Untuk itu asesor diberikan kemungkinan untuk memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
pengembangan diri, dan pelayanan akademik	Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m², maka skor pada subbutir ini = nol. Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}): $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ A = a + 2b + 3c + 4d B = a + b + c + d Keterangan notasi: - a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen tetap - b = Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap - c = Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen tetap - d = Luas total (m²) ruang untuk 1 orang dosen tetap					
	6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang	Prasarana lengkap dan mutunya sangat	Prasarana lengkap dan mutunya baik	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup	Prasarana kurang lengkap dan	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	perpustakaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan program PPAk dalam proses pembelajaran.	baik untuk proses pembelajaran.	untuk proses pembelajaran.	untuk proses pembelajaran.	mutunya kurang baik.	
	6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang diskusi, poliklinik, tempat ibadah, kantin).	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	Tidak ada prasarana penunjang.
6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.	6.4.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks yang diwajibkan oleh asosiasi profesi. Catatan: <i>List</i> buku yang diwajibkan mengacu pada yang diwajibkan oleh KERPPA.	Bahan pustaka berupa buku teks melebihi dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi.	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan yang diwajibkan oleh asosiasi profesi.	Bahan pustaka berupa buku teks kurang dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
<u>Untuk asesmen lapang:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.2 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti terkait Profesi Akuntansi.	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.4.1.3 Bahan pustaka berupa majalah terkait Profesi Akuntansi.	≥ 2 judul majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi, nomornya lengkap.	1 judul majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi, nomornya lengkap.	Memiliki majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi, tetapi nomornya tidak lengkap.	Tidak memiliki majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi.	(Tidak ada skor 0)
	6.4.1.4 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional Catatan: Untuk jurnal yang berupa jurnal online, harus diperhatikan aksesibilitas program PPAk.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
	6.4.1.5 Bahan pustaka berupa prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir. NPS = Jumlah prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir.	Jika NPS ≥ 9, maka skor = 4.	Jika NPS < 9, maka skor = (4 x NPS) / 9.			
	6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ≥ 3 .				
6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program PPAk	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan program PPAk dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning</i> , perpustakaan, dll.)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan <i>software</i> yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.	Tidak ada skor 0.
	6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi. Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir =	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(jumlah total skor pada ke-11 jenis data) / 11. Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)					

STANDAR 7 PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Produktivitas dan mutu hasil karya ilmiah dosen dalam kegiatan penelitian	7.1.1 Jumlah karya ilmiah yang sesuai dengan akuntansi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya akuntansi, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $N = \text{Nilai} = \text{Jumlah karya ilmiah} / \text{dosen tetap} / \text{tahun}$.	Jika $N \geq 2$, maka skor = 4.	Jika $0 < N < 2$, maka skor = $(1.5 \times N) + 1$.			Jika $N = 0$, maka skor = 0.
	7.1.2 Jumlah publikasi/karya ilmiah/karya lain yang berkaitan dengan profesi akuntansi yang dihasilkan oleh dosen tetap PPAK selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: N_a = Banyaknya keterlibatan dosen tetap program PPAk dalam penulisan artikel di media nasional tidak terakreditasi. N_b = Banyaknya keterlibatan dosen tetap program PPAk dalam penulisan artikel di media nasional terakreditasi. N_c = Banyaknya keterlibatan dosen tetap program PPAk dalam penulisan artikel di media internasional. N = Banyaknya dosen tetap program PPAk yang bidang keahliannya Akuntansi. $NK = (N_a + 2 N_b + 4 N_c) / N$.	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	7.1.3 Karya-karya dosen program PPAk dalam bentuk buku atau monograph (sebagai editor) ber ISBN. R_{BD} = Jumlah buku/Monograph (selain <i>conference proceedings</i>) yang ber ISBN dibagi dengan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi, dalam persen	Jika $R_{BD} \geq 20\%$ maka skor = 4.	Jika $R_{BD} < 20\%$, maka skor = $1 + (15 \times R_{BD})$.			Tidak ada skor 0.
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: N = Nilai = Jumlah PkM / dosen tetap /tahun	Jika $N \geq 1$, maka skor = 4.	Jika $0 < N < 1$, maka skor = $(3 \times N) + 1$.			Jika $N = 0$, maka skor = 0.
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program PPAk	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan profesi dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program PPAk.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang	Belum ada atau tidak ada kerjasama.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		keahlian Akuntansi.	keahlian Akuntansi	keahlian Akuntansi.		
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri yang terkait dengan Profesi dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program PPAk	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Akuntansi.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Akuntansi.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Akuntansi.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.	Tidak ada skor 0.

MATRIKS PENILAIAN BORANG YANG DIISI FAKULTAS/SEKOLAH TINGGI

STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran UP4Ak, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran UP4Ak, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas (2) Realistik (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas. (2) Cukup realistik. (3) Kurang terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas. (2) Tidak realistik. (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	Tidak ada skor 0.
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas	Strategi pencapaian sasaran:	Strategi pencapaian sasaran:	Strategi pencapaian sasaran:	Strategi pencapaian sasaran:	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	dan didukung oleh dokumen.	(1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	(1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	(1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	(1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola program pendidikan.	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran UP4Ak oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian besar sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan .	Tidak ada skor 0.

STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong.	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggara-an perguruan tinggi yang memenuhi 5 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggara-raan perguruan tinggi yang memenuhi 4 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyeleng-garaan perguruan tinggi yang memenuhi 3 pilar berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung gjawab (5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyeleng-garaan perguruan tinggi yang memenuhi 1-2 pilar berikut: (1) kredibel (2) transpara (3) akuntabel (4) bertanggu ng jawab (5) adil.	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyeleng-garaan perguruan tinggi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.2 Struktur organisasi, koordinasi dan cara kerja unit pengelola program pendidikan.	2.2 Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara cukup efisien (misalnya struktur "terlalu gemuk").	Struktur organisasi kurang mampu menggerakkan fungsi lembaga.	Tidak ada skor 0.
2.3 Kepemimpinan unit pengelola program pendidikan.	2.3 Kepemimpinan UP4Ak memiliki karakteristik: operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik yang efektif.	Kepemimpinan UP4Ak memiliki semua karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi,	Kepemimpinan UP4Ak memiliki karakteristik kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan	Kepemimpinan UP4Ak memiliki karakteristik kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional,	Kepemimpinan UP4Ak lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		(3) kepemim-pi nan publik.	an organisasi, (3) kepemim-pin an publik.	(2) kepemim-pi nan organisasi, (3) kepemim-pi nan publik.	organi-sa si, (3) kepemim- pinan publik.	
2.4 Sistem pengelolaan unit pengelola program pendidikan.	2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP4Ak mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian. Hal-hal tsb dapat diverifikasi dalam dokumen Renstra Renop, sistem pengawasan, dan <i>standar operating procedures</i> (SOP).	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP4Ak dilakukan dengan sangat baik.	Sistem pengelolaan fungsional dan UP4Ak dilakukan dengan baik.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP4Ak dilakukan dengan cukup baik.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP4Ak dilakukan dengan kurang baik.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.5 Sistem penjaminan mutu unit pengelola program pendidikan.	2.5.1.1 Sistem penjaminan mutu: Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.	Memiliki sistem penjaminan mutu di tingkat universitas/ fakultas yang telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.	Memiliki sistem penjaminan mutu di tingkat universitas/ fakultas yang aktif mensosialisasi-kan sistem penjaminan mutu dan mulai menerapkannya.	Memiliki sistem penjaminan mutu di tingkat universitas/ fakultas yang baru dalam tahap sosialisasi sistem penjaminan mutu.	Memiliki sistem penjaminan mutu di tingkat universitas, namun belum melakukan sosialisasi.	Tidak memiliki sistem pelaksana penjaminan mutu.
	2.5.1.2 Memiliki standar mutu dan pelaksanaannya.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan cukup baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap, namun belum dilaksanakan .	Tidak memiliki standar mutu.
	2.5.2 Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi dalam UP4Ak. N_A = Jumlah program studi	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + N_K + N_O) / N.$				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	dengan status akreditasi A N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa N_O = Jumlah program studi yang belum terakreditasi N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi BAN-PT.					

STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Mahasiswa.	3.1.1 Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya dilihat dari ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru dan konsistensi pelaksanaannya. Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru mencakup: (1) kebijakan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru	Tersedia dokumen lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.	Tersedia dokumen lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru dan sebagian besar dilaksanakan secara konsisten.	Tersedia dokumen lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru dan sebagian dilaksanakan secara konsisten.	Tersedia dokumen lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru namun pelaksanaannya tidak konsisten.	Tidak tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan.					
	3.1.2.1 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru dalam satu tahun terakhir. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer pada unit	Jika $RM \leq 0.05$, maka skor = 4.	Jika $0.05 < RM < 0.30$, maka skor = $4.6 - (12 \times RM)$.		Jika $RM \geq 0.30$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	pengelola program studi T_{MB} = total mahasiswa baru unit pengelola program studi RM = rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru keseluruhan dalam satu tahun terakhir. $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$					
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing terhadap keseluruhan mahasiswa (P_{MA}).	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
			Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.2 Lulusan.	3.2. Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan dan efektivitas pelaksanaannya.	Ada upaya, dilaksanakan dengan hasil sangat baik.	Ada upaya, dilaksanakan dengan hasil baik.	Ada upaya, dilaksanakan dengan hasil cukup.	Ada upaya, namun hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.

STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Dosen tetap: Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, rekrutmen serta pengembangan dosen tetap, serta upaya unit pengelola program studi dalam mengembangkan tenaga dosen tetap. Catatan: Jika penyelenggaraan program studi tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimum, maka proses akreditasi	4.1.1.1 Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi S-3/Sp-2. KD _{1F} = Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi S-3/Sp-2.	Jika KD _{1F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika KD _{1F} < 60%, maka skor = 2 + [(10 x KD _{1F}) / 3].			
	4.1.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. KD _{2F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{2F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{2F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{2F}).		Jika KD _{2F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD _{3F} ≥ 20%, maka skor = 4.	Jika KD _{3F} < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD _{3F}).			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan).	KD _{3F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.					
	4.1.2.1 Jumlah dan kualifikasi dosen yang direkrut. Skor butir ini dihitung dengan cara berikut: R_{MD} = rasio mahasiswa : dosen N_{PS} = banyaknya program studi di UP4Ak R_{DT} = Banyaknya rekrutmen dosen tetap per program studi dalam 3 tahun terakhir	Jika $7 \leq R_{MD} \leq 13$, maka skor = 4. Atau jika $R_{DT} \geq 3$ maka skor = 4.	Jika $R_{MD} < 7$, $R_{MD} > 13$, atau $R_{DT} < 3$ maka skor = $1 + R_{DT}$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$= a / N_{PS}$					
	4.1.2.2 Dosen yang tugas belajar. S_P skor untuk peningkatan kompetensi = $(0.75 \times b + 1.25 \times c) / N_{PS}$.	Jika $KD_{1F} \geq 60\%$, atau $S_P \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $KD_{1F} < 60\%$ atau $S_P < 4$, maka skor = $1 + [(3 \times S_P) / 4]$.			Tidak ada skor 0.
	4.1.2.3 Dosen yang memperoleh gelar tambahan. S_G skor untuk perolehan gelar akademik = $(0.75 \times d + 1.25 \times e) / N_{PS}$.	Jika $KD_{1F} \geq 60\%$, atau $S_G \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $KD_{1F} < 60\%$ atau $S_G < 4$, maka skor = $1 + (3 \times S_G) / 4$.			
	4.1.3 Upaya UP4Ak dalam mengembangkan tenaga dosen tetap	Upaya pengembangan dosen telah	Upaya pengembangan dosen telah	Upaya pengembangan dosen telah	Upaya pengembangan dosen telah membuat	Tidak ada upaya pengembangan, padahal jumlah dosen tetapnya

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	yang mencakup aspek kecukupan, dan kualifikasi dalam lima tahun ke depan. Acuan: Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.	membuat keadaan dosen sangat baik.	membuat keadaan dosen baik.	membuat keadaan dosen cukup baik.	keadaan dosen kurang baik.	masih kurang memadai.
	4.2 Kecukupan, kepatutan, dan kepatutan tenaga kependidikan.	Jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan kualifikasi yang memadai.	Jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan yang dibutuhkan, sebagian besar memiliki kualifikasi yang memadai.	Jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan yang dibutuhkan, sebagian memiliki kualifikasi	Jumlah tenaga kependidikan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak memenuhi kualifikasi.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
				yang memadai.		

STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Peran unit pengelola program studi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.	5.1 Bentuk dukungan UP4Ak dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	UP4Ak sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	UP4Ak berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya.	UP4Ak cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan.	UP4Ak kurang berperan dalam memberi fasilitas.	UP4Ak tidak berperan.
5.2 Peran unit pengelola program	5.2 Peran UP4Ak dalam memonitor	UP4Ak melakukan	UP4Ak melakukan	UP4Ak melakukan	UP4Ak melakukan	Tidak ada sistem

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
studi dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran.	dan mengevaluasi proses pembelajaran dan tindak lanjut perbaikan proses pembelajaran.	monitoring dan evaluasi secara bersistem dan berkesinambungan yang hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	monitoring dan evaluasi.
5.3 Peran unit pengelola program pendidikan dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif.	5.3 Peran UP4Ak dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif. Bentuk dukungan dapat berupa: (1) kebijakan tentang suasana akademik jelas,	Skor = skor akhir.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(2) menyediakan sarana dan prasarana (3) dukungan dana yang cukup (4) kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecenderungan. Setiap subbutir dinilai dengan gradasi: 4: sangat baik 3: baik 2: cukup 1: kurang					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Skor akhir = Jumlah nilai subbutir dibagi 4.					

STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pembiayaan. Sumber dana: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.	6.1.1 Dana yang diterima oleh UP4Ak dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat/ daerah/yayasan d. Sumber lain P_{DM} = Persentase dana yang berasal dari mahasiswa.	Untuk PTN jika $P_{DM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 33\%$, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$.			Tidak ada skor < 2.
		Untuk PTS jika $P_{DM} \leq 66\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 66\%$, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$.			Tidak ada skor < 2.
.	6.1.2 Kecukupan dan upaya pengembangan dana yang diperoleh UP4Ak.	Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian kecil pengembangan-an.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional saja.	Tidak ada keperluan yang tercukupi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		Upaya dan hasilnya sangat baik.	Upaya dan hasilnya baik	Upaya dan hasilnya cukup.	Upaya dan hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.
6.2 Sarana.	6.2.1 Kecukupan, ketersediaan, akses dan kewajaran sarana di tingkat UP4Ak.	Sarana lengkap untuk kegiatan Tridharma PT dan mudah diakses oleh program studi.	Sarana lengkap untuk kegiatan Tridharma PT namun kurang mudah diakses oleh program studi.	Sarana hanya cukup untuk kegiatan pengajaran saja.	Sarana sangat kurang.	Tidak ada sarana.
	6.2.2.1 Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini.	Sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana kegiatan ekstra kurikuler.	Memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	Cukup, untuk pengadaan sarana minimal.	Sangat kurang.	Tidak ada investasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.2.2.2 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan.	Rencana investasi untuk sarana sangat realistik, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	Rencana investasi untuk sarana realistik, didukung dengan kepastian dana tetapi masih terbatas.	Rencana investasi untuk sarana cukup realistik, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	Rencana investasi untuk sarana tidak realistik.	Tidak ada rencana investasi.
6.3 Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya.	6.3.1 Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola UP4Ak untuk keperluan PS.	Prasarana lengkap untuk kegiatan Tridharma PT dan mudah diakses oleh program studi.	Prasarana lengkap untuk kegiatan Tridharma PT namun kurang mudah diakses oleh program studi.	Prasarana hanya cukup untuk kegiatan pengajaran saja.	Prasarana sangat kurang.	Tidak ada prasarana
	6.3.2.1 Investasi prasarana oleh UP4Ak selama tiga tahun terakhir.	Sangat memadai untuk kegiatan intra dan ekstra kurikuler.	Memadai untuk kegiatan intra kurikuler saja.	Cukup, untuk pengadaan prasarana minimal.	Sangat kurang.	Tidak ada investasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.3.2.2 Rencana pengembangan prasarana oleh UP4Ak dalam lima tahun ke depan. Jika prasarana yang ada dinilai sangat baik untuk kegiatan Tridharma PT (skor butir 6.3.1 = 4), maka skor butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.	UP4Ak sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.	UP4Ak baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.	UP4Ak cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas.	UP4Ak kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana.	UP4Ak tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana.
6.4 Sistem informasi.	6.4.1.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan UP4Ak dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, e-library, dll.</i>)	Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia	Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Jumlah dan jenis	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand</i>	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	<i>software</i> masih kurang. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	<i>alone</i> , atau secara manual.	
	6.4.1.2 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan UP4Ak dalam proses administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan <i>software</i> basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan lokal, dengan <i>software</i> basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan cukup cepat.	Dengan komputer, tanpa jaringan dan <i>software</i> basis data yang cukup.	Secara manual.	Tidak ada skor 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.4.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi. Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut: Untuk setiap jenis data, diberi pembobotan sbb: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses	Skor = skor akhir.			Tidak ada skor 0.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	melalui jaringan lokal (<i>Local Area Network</i>, LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (<i>Wide Area Network</i>, WAN). Sehingga Skor akhir = $\frac{(A \times 1) + (B \times 2) + (C \times 3) + (D \times 4)}{12}$					
	6.4.3 Rencana/strategi pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbang-kan perkembang-an teknologi informasi, dan komitmen unit	Ada rencana pengembang-an , sudah memperhitung-kan an perkem-bangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitung-kan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat,	Ada rencana pengem-ban gan, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini.	Rencana pengembangan tidak jelas.	Tidak ada rencana pengem-ba ngan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	pengelola program studi dalam hal pendanaan.	didukung dengan pendanaan yang memadai.	namun masih terbatas dengan pendanaan.			

STANDAR 7 PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Penelitian: banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian.	7.1.1.1 Banyaknya kegiatan penelitian (rata-rata jumlah penelitian per dosen per tiga tahun). RP = Rata-rata jumlah judul penelitian per dosen per tiga tahun.	Jika $RP \geq 1$, maka skor = 4.	Jika $0 < RP < 1$, maka skor = $1 + (3 \times RP)$.			Jika $RP = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	7.1.1.2 Besar dana penelitian (dalam juta rupiah). R_{DP} = Rata-rata besar dana penelitian per dosen per tahun	Jika $R_{DP} \geq 3$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 3$ juta, maka skor = $1 + R_{DP}$.			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0.
	7.1.2 Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UP4Ak. $S_{KI} = \frac{[N_A + 2 N_B + 3 (N_C + N_D) + 4 N_E + 5 N_F + 7 N_G]}{N_{DT}}$	Jika $S_{KI} \geq 9$, maka skor = 4.	Jika $S_{KI} < 9$, maka skor = $(4 \times S_{KI}) / 9$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	N_{DT} = Jumlah dosen tetap UP4Ak.					
	7.1.3 Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh UP4Ak.	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah penelitian dan dananya.	Ada upaya dan cukup efektif untuk meningkatkan jumlah penelitian dan dananya.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah penelitian berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.
7.2 Pengabdian kepada masyarakat (PkM): banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	7.2.1.1 Banyak kegiatan PkM. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $RPkM$ = Rata-rata banyaknya kegiatan PkM per dosen per 3 tahun.	Jika $RPkM \geq 0.5$, maka skor = 4.	Jika $0 < RPkM < 0.5$, maka skor = $1 + (6 \times RPkM)$.			Jika $RPkM = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	7.2.1.2 Besar dana PkM. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: R_{DPKM} = Rata-rata besar dana PkM per dosen per tahun.	Jika $R_{DPKM} \geq 1.5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DPKM} < 1.5$ juta, maka skor = $1 + (2 \times R_{DPKM})$.			Jika $R_{DPKM} = 0$, maka skor = 0.
	7.2.2 Upaya pengembangan kegiatan PkM.	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM, namun dengan dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah kegiatan PkM.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah kegiatan PkM berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.3 Kegiatan kerjasama dengan instansi lain.	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama.
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di luar negeri, cukup dalam jumlah.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di luar negeri, cukup dalam jumlah.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	profesional di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.		

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri				

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .	Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan <i>cross-reference</i> antar semua komponen evaluasi-diri	Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada <i>cross-reference</i> antar beberapa komponen evaluasi-diri	Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri	Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri
	b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif.	Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif.
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.				
	a. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis tetapi tidak sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis dan sistemik..
	b. Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal, judgment</i> , evaluasi,	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang	<i>Appraisal, judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	asesmen atas fakta tentang situasi di program studi.	situasi di program PPAk dilakukan secara sangat tepat.	situasi di program PPAk dilakukan secara cukup tepat.	situasi di program PPAk dilakukan secara kurang tepat.	PPAk dilakukan secara tidak tepat.
	c. Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.	Permasalahan dan kelemahan program PPAk dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program PPAk dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program PPAk dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program PPAk dirumuskan secara tidak jelas.
	d. Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.	Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%.	Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar.
3	Strategi pengembangan dan perbaikan Program				
	a. Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.
	b. Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.	program PPAk menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	program PPAk menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	program PPAk menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	program PPAk menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
	c. Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.	program PPAk menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan	program PPAk menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran pengembangan	program PPAk menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.	program PPAk menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		program yang sangat layak dan sangat realistik pula.	program yang layak dan realistik pula.		
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri				
	a. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik.	Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
	b. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan sangat jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan kurang jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan tidak jelas.